

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kesulitan siswa dalam memahami persamaan kuadrat adalah:
 - a. Siswa kurang penguasaan kemampuan prasyarat.
 - b. Siswa tidak mampu manipulasi yang diketahui untuk mencari apa yang ditanya.
 - c. Siswa kurang mampu dalam melakukan operasi dalam menyelesaikan soal persamaan kuadrat.
 - d. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe Auditory Intellectually Repetition (AIR) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan persamaan kuadrat di kelas X SMA N.1 Tigalingga melalui tahapan pembelajaran berikut:
 - **Tahap Pertama: *Auditory***
 - a. Peneliti yang bertindak sebagai guru menjelaskan tentang model pembelajaran kooperatif Auditory Intellectually Repetition (AIR) pada siswa agar mengerti maksud dan tujuan model pembelajaran tersebut.
 - b. Peneliti (Guru) menjelaskan secara garis besar tentang materi persamaan kuadrat dan siswa mendengarkan serta menanggapi dan bertanya kepada guru.
 - c. Guru membentuk siswa kedalam kelompok diskusi.
 - **Tahap Kedua: *Intellectually***
 - d. Guru memberikan LKS (Lembar Kerja Siswa) kepada siswa untuk mempelajari materi lebih lanjut secara kelompok.

- e. Siswa mempelajari materi secara berkelompok dan memecahkan masalah yang ditemukan.
- f. Guru mendampingi siswa dalam diskusi serta membantu siswa untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan siswa.
- g. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya.
- h. Guru meminta siswa dari kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi temannya.
- i. siswa dari kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok temannya dan memberikan jawaban yang berbeda yang ditemukan dengan teman sekelompoknya.
- j. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan materi belajar.

- **Tahap Ketiga: *Repetition*.**

- k. Tahap terakhir siswa diberikan tugas atau kuis yang dikerjakan secara individu sebagai tahap pengulangan (*Repetition*).
3. Sebelum pemberian tindakan diperoleh nilai rata-rata siswa 62,47 dengan ketuntasan klasikal 37,5%. Setelah pemberian tindakan pengajaran dengan model kooperatif tipe *auditory intellectually repetition* (AIR), nilai rata-rata siswa tes hasil belajar I adalah 55 dengan tingkat ketuntasan klasikal 45%. Karena hasil yang diperoleh untuk pembelajaran secara klasikal belum memenuhi nilai ketuntasan, maka dilanjutkan di siklus II dengan upaya yang telah disebutkan di atas. Nilai rata-rata tes pada hasil belajar II mencapai 78,6 dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal 87,5%. Ini berarti melalui pembelajaran kooperatif tipe *auditory intellectually repetition* (AIR) dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pokok bahasan persamaan kuadrat di kelas X SMA Negeri 1 Tigalingga T.A 2012/2013.

5.2. Saran

1. Disarankan kepada guru mata pelajaran matematika, khususnya guru matematika SMA Negeri 1 Tigalingga untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *auditory intellectually repetition* (AIR) dengan materi pelajaran yang disesuaikan karena hal ini dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa menjadi terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *auditory intellectually repetition* (AIR).
2. Bagi Kepala sekolah SMA Negeri 1 Tigalingga hendaknya dapat mengkordinasikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *auditory intellectually repetition* (AIR) sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti lanjutan yang berminat untuk melakukan penelitian yang sejenis supaya memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian ini, yaitu memperhatikan soal-soal yang diberikan agar mudah dipahami oleh siswa, memperhatikan kekondusifan kelas dalam melakukan proses belajar mengajar. Dan memberikan sosialisasi tentang bagaimana model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) sehingga siswa tidak merasa canggung saat menerima pembelajaran dengan model *auditory intellectually repetition* (AIR).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, (2003), *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arifin, Zaenal, (2009), *Evaluasi pembelajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi, (2010), *Penelitian Tindakan Kelas*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Armanto, Dian, (2011), *Metodologi Penelitian Matematika*, FMIPA UNIMED, Medan.
- Astuti, Rahmani, (2004), *The Accelerated Learning Handbook*, Kaifa, Bandung.
- Gagne, R, (1992), *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Herdian, 2008, *Model Pembelajaran auditory Intellectually Repetition (AIR)*, ([http://pendidikan.infogue.com/model pembelajaran inovatif](http://pendidikan.infogue.com/model_pembelajaran_inovatif)) (Diakses 4 Mei 2012)
- Hemacki, (2008:6), *Auditory (belajar membaca dan mendengar)*, Fauzan <http://pendidikan.infogue.com/modelpembelajaraninofatif>
- Hudojo, Herman, (1998), *Mengajar Belajar Matematika*, Depdikbud, Jakarta.
- Kanginan, Marthen, (2008), *Matematika untuk Kelas X Semester 1*, Grafindo, Jakarta.
- KBBI, (2007), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Meier, Dave, (2003), *The Accelerated learning Handbook*, Mizan pustaka, Bandung.
- Muhfida, (2012), *Model-model Pembelajaran kooperatif*, www.muhfida.com. (diakses 12 April 2012)
- Nurkencana, W., (1986), *Evaluasi Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Porter De, (2008:6), *Auditory (belajar membaca dan mendengar)*, Fauzan <http://pendidikan.infogue.com/modelpembelajaraninofatif>
- Purwanto, (2008), *Evaluasi Hasil Belajar*, Pustaka Pelajar, Surakarta.
- Rajagukguk, W, Syafari, (2007), *Inovasi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP*, UNIMED, Medan.

- Rohani, Ahmad, (2004), *Pengelolaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Rose, Colin dan Nicholl, J, Malcom (2002), *Accelerated Learning For The 21st Century*, Nuansa, Bandung.
- Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Soejono, (1988), *Strategi Pembelajaran Matematika*.
www.strategipembelajaran.com. (diakses 12 April 2012)
- Sudijono, Anas, (1995), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Raja Grafindo, Persada
- Sudjana, Nana, (1989), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Suherman, (1992:72), *Langkah-langkah Model Pembelajaran AIR*,
<http://pendidikan.infogoe.com/modelpembelajaraninovatif>
- Tim Pelatihan Proyek PGSM, (1999), *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Dirjen Dikti P2GSM Depdikbud, Jakarta.
- Trianto, (2009), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Kencana, Jakarta.
- Trianur, (2010), *Masalah Pendidikan di Indonesia dan Solusinya*:
<http://trianur.wordpress.com/2010/09/24/masalah-pendidikan-di-indonesia-dan-solusinya/> (diakses 07 Mei 2012)
- UNIMED, (2010), *Pedoman Penulisan proposal dan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan FMIPA Unimed*, UNIMED, Medan.